

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, terdapat beberapa temuan yang dapat diambil sebagai kesimpulan oleh peneliti. Hubungan utama dalam konteks ini sangat erat kaitannya dengan pokok permasalahan yang telah dibahas. Rincian temuan penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Leader dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Lembaga SLBN Seduri Mojosari Kabupaten Mojokerto Tahun 2023-2024

Kepala sekolah memainkan beberapa peran utama dalam meningkatkan kompetensi para guru. Pertama, kepala sekolah bertindak sebagai penguat visi dan misi sekolah, memastikan bahwa kompetensi guru sejalan dengan tujuan objektif dan kebutuhan pekerjaan. Kedua, kepala sekolah berperan sebagai inovator dan kreator, yang secara kreatif meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian para guru. Peran ketiga adalah sebagai motivator, di mana kepala sekolah memberikan dukungan dan dorongan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi mereka. Keempat, kepala sekolah berperan sebagai komunikator, mampu mengelola komunikasi dengan baik, baik dalam situasi formal maupun nonformal, untuk meningkatkan kompetensi guru di SLBN Seduri Mojosari.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Manager dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SLBN Seduri Mojosari Kabupaten Mojokerto Tahun 2023-2024

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru melalui gaya kepemimpinan yang bersifat karismatik dan visioner. Ini berarti bahwa kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan karismatik, dengan elemen otoriter yang terlihat, di mana kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mengikat dan mengendalikan kinerja bawahannya. Namun, di sisi lain, kepala sekolah juga menerapkan pendekatan yang rasional dan demokratis, mengoptimalkan kompetensi seluruh guru berdasarkan keahlian mereka. Pendekatan rasional ini mencerminkan karakteristik seorang pemimpin visioner yang berusaha mengembangkan kompetensi guru secara holistik dan berkesinambungan.

B. Saran

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, peneliti menyusun beberapa saran dengan tujuan memberikan kontribusi positif dalam konteks praktis penelitian ini. Saran-saran tersebut dirinci sebagai berikut:

Kepala sekolah di SLBN Seduri, yang memegang peran ganda sebagai pemimpin dan manajer dalam lembaga pendidikan bagi siswa difabel, perlu terus mengoptimalkan perannya. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap visi, misi, dan strategi lembaga menjadi kunci, sambil senantiasa memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan pihak terkait. Selain itu, memiliki

kemampuan komunikasi yang baik akan sangat membantu dalam mengimplementasikan keputusan-keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik siswa difabel.

1. Optimalisasi Peran Kepala Sekolah di SLBN Seduri

Kepala sekolah di SLBN Seduri perlu terus mengoptimalkan perannya, baik sebagai pemimpin maupun manajer dalam lembaga pendidikan bagi siswa difabel. Hal ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam terhadap visi, misi, dan strategi lembaga. Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi yang berkelanjutan kepada tenaga pendidik dan pihak terkait, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk mengimplementasikan keputusan-keputusan yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik siswa difabel. Selain itu, penting untuk selalu mengedepankan pendekatan yang berfokus pada pengembangan potensi siswa difabel melalui pendidikan khusus yang berkualitas.

2. Pengembangan Potensi Siswa Difabel

Pada lembaga SLBN Seduri, penting untuk selalu menjadi bagian dari upaya pengembangan potensi siswa difabel melalui pendidikan khusus yang tepat. Ini mencakup penerapan kerjasama yang erat guna mendukung peran kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang semakin baik dan kompetitif, sehingga dapat melahirkan peserta didik berprestasi yang dibimbing oleh guru yang kompeten di bidangnya.

3. Dukungan Masyarakat Terhadap SLBN Seduri

Kepada seluruh masyarakat, peneliti menghimbau untuk aktif mendukung keberadaan dan keberlanjutan lembaga SLBN Seduri. Dukungan ini merupakan wujud kontribusi terhadap upaya lembaga dalam mewujudkan amanat Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang menekankan pada pencerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Dengan dukungan masyarakat, lembaga dapat lebih optimal dalam mengembangkan potensi siswa difabel dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

4. Kelanjutan Penelitian dan Pengembangan Sistem Pendidikan

Peneliti menyadari adanya beberapa kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian ini dilanjutkan pada penelitian berikutnya, terutama terkait dengan pengembangan sistem pendidikan dan peningkatan kompetensi guru khususnya untuk siswa difabel. Penelitian lanjutan ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam dan solusi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa difabel, serta mengembangkan strategi yang efektif dalam mengoptimalkan peran tenaga pendidik di lingkungan SLBN Seduri.